

Judul : DPR Usulkan Ada Debat Terbuka
Tanggal : Rabu, 08 Februari 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 15

DPR Usulkan Ada Debat Terbuka

SOMASI X DPR mengusulkan agar para calon ketua umum PSSI melakukan debat publik secara terbuka sebelum Kongres Luar Biasa (KLB) PSSI pada 16 Februari. Debat terbuka dinilai penting untuk mengetahui isi dan gagasan para calon pemimpin federasi dalam melakukan perbaikan sepak bola di Tanah Air.

"Baliknya memang melakukan debat publik agar semua pemangku kepentingan sepakatlah Thohir Air mengedepan visi, misi, dan program kerja jika mereka terpilih menjadi ketua PSSI 2023-2027," kata Ketua

Komisi X DPR Syaiful Huda dalam keterangannya kemarin.

Komisi Pemilihan (KP) dan Komite Pemilihan (KPP) mengusulkan ada lima calon ketua umum PSSI periode 2023-2027. Mereka ialah La Nuzula Mahmud Mubalighi, Frank Theodor, Doni Setiawan, Ari Purno Wicaksono, dan Fery Djerry Francis.

Selain itu, KP dan KPP menetapkan 16 calon wakil ketua umum dan 55 calon anggota komite eksekutif. Menurut Huda, sepak bola merupakan cabang olahraga favorit di Tanah Air dan membutuhkan dukungan besar di berbagai aspek.



Syaiful Huda
Rabu (8/2/2023)

Untuk itu, sudah sewajarnya jika para kandidat ketua umum federasi harus menyampaikan ide gagasan hingga apa yang akan dikerjakan jika terpilih.

Huda menjelaskan debat publik bisa dilakukan dalam forum-forum terbuka seperti panel komersial, pameran olahraga, hingga kalangan perguruan tinggi. Debat publik benar-benar bisa digunakan untuk mengukur visi, misi, hingga program kerja kandidat secara objektif.

"Kalau nanti digelar di forum kongres, akan di depan publik bisa

jadi sekedar seremonial karena salah satu voters telah menuduh konflik kepentingan," kata Huda.

Politis PSSI itu menegaskan dibutuhkan tiga ketua umum PSSI yang mempunyai cetak biru pembangunan sepak bola Indonesia yang tidak hanya hanya mengedepan prestasi tapi juga mampu mengelola potensi sepak bola Indonesia sebagai sebuah industri olahraga yang sehat.

Huda juga berharap agar perguruan tinggi PSSI tidak hanya sekedar sebagai wadah belajar dan pengembangan kemampuan pemangku

kepemimpinan. Dengan demikian, cerita kelain Tragis! Konflik internal yang seperti bola gasah, maka wajar hingga konflik kepentingan karena pengurus PSSI juga pemilik klub sepak bola tidak lagi terjadi di masa depan.

Di tempat terpisah, Ketua KP PSSI Amir Burhanudin mengkritik pemerintah tidak memfasilitasi debat terbuka para calon ketua umum PSSI karena tidak ada aturan dalam proses pemilihan. Amir memperlakukan para calon untuk mulai berkampanye kepada para voters atau pemilik bola suara (MABR).